

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang terstruktur dan memiliki jenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan sekolah dasar adalah memberikan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, sehingga peserta didik dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti kepada sesama (Rachman, 2015). Usaha dalam mencapai tujuan tersebut tak lepas dari peran orang tua. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 7 menjelaskan bahwa orang tua berhak memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa sekolah harus bersifat terbuka mengenai informasi kegiatan akademik yang berlangsung. Pengaruh kolaborasi orang tua dengan sekolah dalam kegiatan sekolah memberikan kontribusi positif bagi peserta didik pada berbagai aspek pendidikan termasuk peningkatan prestasi akademik, dan mengurangi pelanggaran kedisiplinan di sekolah (Sukiman, 2017).

Guru yang berperan sebagai pendidik di lingkungan sekolah dan orang tua sebagai pendidik di lingkungan rumah tentu perlu memiliki komunikasi yang baik demi memfasilitasi perkembangan intelektual anak (Fawwazy, 2017). Perlunya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua terkait dengan perkembangan peserta didik membuat sekolah harus memiliki manajemen atau pengolahan informasi yang jelas terkait dengan program kegiatan sekolah. Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam pengolahan informasi dapat membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas informasi, artinya informasi tersebut dapat diakses dengan cepat, relevan, dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi berpotensi memperbaiki kinerja individu dan organisasi karena penyelesaian pekerjaan akan lebih cepat dan *output* yang dihasilkan relevan serta akurat terutama pada pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan organisasi (Simarmata, dkk., 2021).

Di Kecamatan Ngimbang, Kab. Lamongan memiliki 38 satuan pendidikan atau sekolah tingkat SD dengan 35 diantaranya berstatus sekolah negeri. Sekolah Dasar Negeri Ngimbang merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang bergerak di bidang pendidikan tingkat dasar dengan 13 tenaga pendidik dan jumlah peserta didik tahun ajaran 2020 / 2021 sebanyak 188 peserta didik. Data jumlah peserta didik mulai dari kelas 1 hingga 6 di tahun ajaran 2020 / 2021 SDN Ngimbang dapat dilihat pada tabel I-1.

Tabel I-1 Data Jumlah Peserta Didik

	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Total
Jumlah peserta didik	22	35	38	32	28	33	188

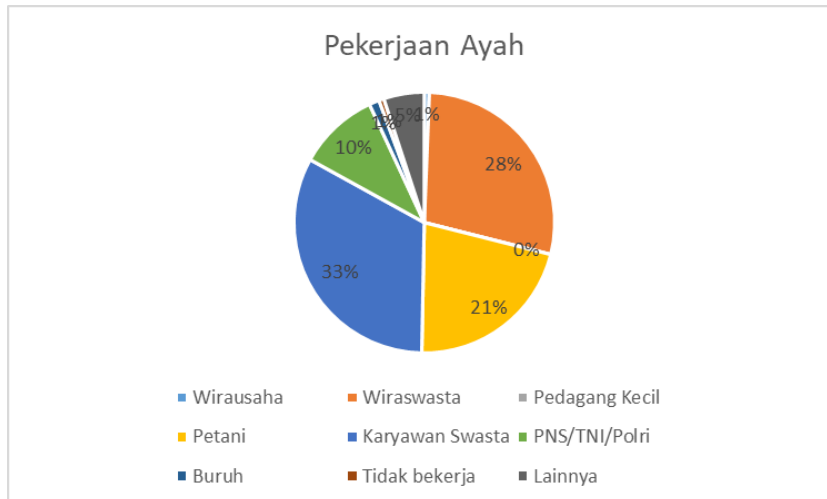
(Sumber: Arsip SDN Ngimbang tahun ajaran 2020 / 2021)

SDN Ngimbang terus meningkatkan pelayanan akademik untuk dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Peningkatan kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan merupakan salah satu daya tarik yang menjadi perhatian masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan atau sekolah (Priambodo, dkk., 2018). Sehingga upaya meningkatkan kualitas layanan sekolah ini sangat diperlukan untuk mempertahankan eksistensi sekolah. Pemanfaatan sistem informasi manajemen bidang akademik dapat membantu menangani beberapa layanan sekolah diantaranya, pendataan peserta didik, pencatatan nilai, layanan yang memuat informasi lembaga pendidikan atau sekolah yang ditujukan kepada orang tua peserta didik, dan pencatatan mata pelajaran (Wibowo, 2015). Peran sistem informasi manajemen bidang akademik diperlukan sehingga memudahkan akses informasi oleh peserta didik, pendidik, dan orang tua (Nurdyansyah dan Widodo, 2017).

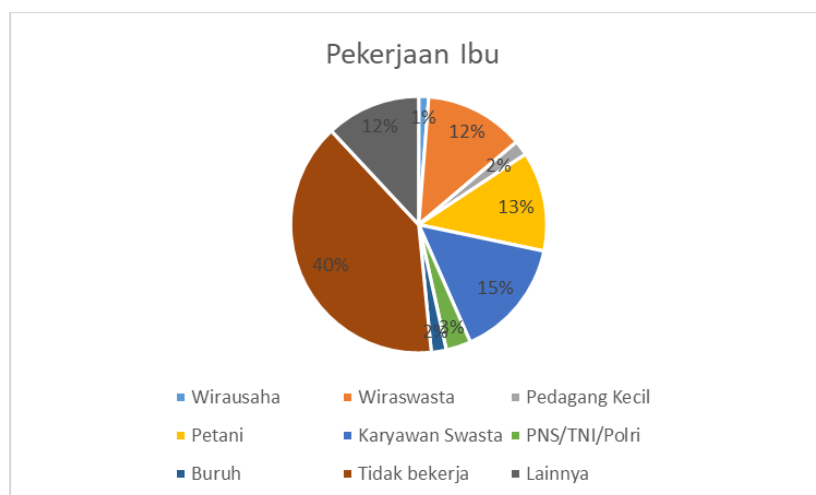
Kegiatan akademik sekolah merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di lingkungan sekolah, pengolahan data peserta didik, data guru, jadwal pelajaran, data kehadiran peserta didik, nilai ujian, data pelanggaran yang dilakukan peserta didik, catatan prestasi. Saat ini pengolahan data peserta didik dan data guru dilakukan menggunakan excel, hal

tersebut rawan terjadi pengulangan dan perbedaan data jika ada perubahan karena pengolahan data belum terintegrasi. Berdasarkan wawancara, bagian tata usaha mengatakan bahwa pernah ada perbedaan data pada lembar data peserta didik kelas 6 yang dimiliki guru kelas dengan data peserta didik yang dimiliki tata usaha karena ada peserta didik baru pada awal semester. Pengolahan data kehadiran harian peserta didik di SDN Ngimbang saat ini dilakukan secara manual menggunakan lembar kehadiran dan direkap di akhir semester, sehingga pelaporan kehadiran peserta didik kepada orang tua dilakukan saat penerimaan rapor, jika ada orang tua yang menanyakan perihal kehadiran peserta didik maka guru perlu melakukan pengecekan ulang. Sama halnya dengan kehadiran, penilaian juga dilakukan secara manual.

Setelah ujian (UTS atau UAS) selesai maka lembar ujian akan dinilai dan disalin nilainya pada lembar catatan nilai, selanjutnya lembar jawaban diberikan kepada peserta didik untuk ditunjukkan kepada orang tua untuk diberi tanda tangan sebagai bukti orang tua sudah mengetahui hasil ujian maka lembar jawaban harus dikembalikan kepada wali kelas. Dari alur tersebut sering terjadi lembar jawaban ujian yang hilang atau rusak. Untuk nilai ujian harian atau ulangan harian nilainya tidak diberitahukan kepada orang tua, namun jika orang tua peserta didik ingin tau nilai harian anaknya maka dapat datang ke sekolah untuk menanyakan secara langsung kepada wali kelas. Wali kelas melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah kepada orang tua peserta didik pada akhir semester. Pelanggaran yang dilakukan peserta didik perlu dilaporkan kepada orang tua sehingga saat guru memberi sanksi kepada peserta didik orang tua mengetahui kenapa sanksi tersebut diberikan dan mencegah adanya kesalahpahaman antar pihak sekolah dengan orang tua peserta didik. Bukan hanya pelanggaran namun prestasi juga perlu dilaporkan kepada orang tua. Menurut (Ulayya, 2017) kemungkinan anak dapat sukses dalam kegiatan akademis lebih besar saat orang tua menaruh perhatian terhadap kegiatan studi anak, salah satu caranya adalah dengan memberikan apresiasi kepada anak terkait kinerja atau capaian akademisnya.

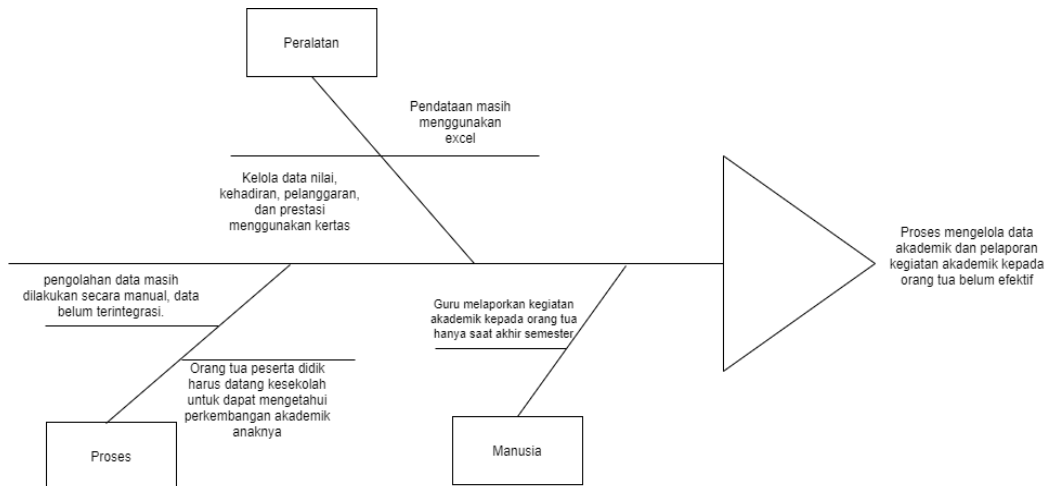


Gambar I-1 Pekerjaan Ayah Peserta Didik



Gambar I-2 Pekerjaan Ibu Peserta Didik

Dapat dilihat pada gambar I-1 dan gambar I-2 bahwa mayoritas orang tua peserta didik merupakan pekerja dan hanya 40% diantaranya merupakan ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Sehingga tidak semua orang tua dapat datang ke sekolah setiap saat untuk menanyakan perkembangan akademik anaknya. Akhirnya mendapat pelaporan perkembangan akademik peserta didik pada saat pengambilan rapor akhir semester. Dari masalah yang ada, dilakukan analisis dengan menggunakan diagram *fishbone* pada gambar I-3.



Gambar I-3 Diagram *Fishbone*

Dari permasalahan yang telah dijabarkan maka dalam tugas akhir ini akan membahas mengenai perancangan sistem informasi manajemen bidang akademik SDN Ngimbang dengan menggunakan model *Rapid Application Development* (RAD).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah “Bagaimana rancangan sistem informasi manajemen bidang akademik pada SDN Ngimbang?”

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan umum dari tugas akhir ini adalah merancang sistem informasi manajemen bidang akademik pada SDN Ngimbang.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Adapun batasan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Sistem informasi manajemen yang dirancang berbasis *website* dan hanya digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi kegiatan akademik yang berupa daftar kehadiran peserta didik, nilai ujian, catatan pelanggaran, dan catatan prestasi kepada orang tua. Tidak digunakan sampai penyimpanan rapor, karena rapor diberikan oleh sekolah dalam bentuk fisik.
2. Hak akses dalam sistem ini adalah tata usaha, guru, kepala sekolah, dan orang tua peserta didik SDN Ngimbang.

3. Perancangan sistem hanya sampai proses *implementasi* dan *testing*, tidak sampai tahap *maintenance* karena keterbatasan waktu tugas akhir.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Bagi SDN Ngimbang, meningkatkan pelayanan akademik sekolah dan membantu bagian tata usaha dalam pengolahan dan penyajian data akademik yang meliputi data peserta didik, data guru, dan jadwal pelajaran. Membantu wali kelas dalam menyampaikan informasi akademik yang meliputi nilai ujian, kehadiran, pelanggaran, dan prestasi peserta didik kepada orang tua atau wali. Orang tua atau wali peserta didik dapat mengawasi perkembangan akademik anaknya melalui sistem informasi manajemen bidang akademik SDN Ngimbang.
2. Bagi pembahasan atau topik lebih lanjut yang meneliti pada objek sistem informasi manajemen bidang akademik tingkat sekolah dasar, tugas akhir ini bermanfaat sebagai referensi penggunaan dan pendekatan metode RAD dalam upaya digitalisasi dan integrasi aktivitas akademis.

I.6 Sistematika Penulisan

Uraian sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori yang memiliki hubungan dengan permasalahan, teori tersebut akan dijadikan sebagai landasan dalam tugas akhir ini untuk menguatkan metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan di SDN Ngimbang. Materi yang dikaji pada bab ini meliputi Sistem informasi manajemen, dan *System Development Life Cycle* (SDLC).

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Pada bab metodologi penyelesaian berisikan penjelasan mengenai metode yang telah dipilih pada bab sebelumnya. Pada bab ini

dijelaskan langkah-langkah pengerjaan tugas akhir secara rinci dan mengacu pada tahapan model pengembangan sistem yang digunakan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini berisi kegiatan perancangan sistem informasi manajemen bidang akademik SDN Ngimbang. Tahap perancangan pada tugas akhir ini disesuaikan dengan tahapan model pengembangan sistem yang digunakan.

Bab V Analisis Hasil dan Evaluasi

Dalam bab ini membahas mengenai hasil perancangan sistem yang diusulkan pada tugas akhir ini serta analisis terhadap uji fungsionalitas sistem. Pada bab juga dilakukan analisis kelebihan dan kekurangan dari sistem yang diusulkan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dibagian kesimpulan berisikan poin-poin penting dari tiap bab, mulai dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan rumusan masalah hingga hasil analisis secara ringkas dan padat dijelaskan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini berisikan saran untuk pengembangan sistem dan untuk objek tugas akhir berikutnya.